

DAFTAR PUSTAKA

1. Institute of Medicine. Nutrition Standards for Foods in Schools: Leading the Way Toward Healthier Youth. Washington DC: The National Academies Press; 2007.
2. Soetjiningsih, Ranuh ING. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2013.
3. Stang J, Story M. Guideline for Adolescent Nutrition Service. http://www.epi.umn.edu/let/pubs/adol_book.shtm(diakses 15 Mei 2018). 2004.
4. Hardinsyah, Damayanthi E, Zulianti W. Hubungan Konsumsi Susu dan Kalsium dengan Densitas Tulang dan Tinggi Badan Remaja. Institut Pertanian Bogor. 2008;3(1):43-8.
5. Niswah I, Damanik MRM, Ekawidyani KR. Kebiasaan Sarapan, Status Gizi, dan Kualitas Hidup Remaja SMP Bosowa Bina Insani Bogor. Institut Pertanian Bogor. 2014;9(2):97-102.
6. Saidin S, Y.Krisdinamurtirin, Murdiana A, Moeberdiyantiningsih, Karyadi LD, Murni S. Hubungan Kebiasaan Makan dan Konsentrasi Belajar. Universitas Indonesia. 1991;14:60-73.
7. Sitepu DL, Opod H, Pali C. Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan obesitas pada siswa SMA Negeri 1 Manado. Jurnal e-biomedik. 2016;4(1).
8. Dietz WH. Periods of risk in childhood for the development of adult obesity what do need to learn. Journal Of Nutrition. 1997;127(9):1884-6.
9. Ruder EH, Dorgan JF, Kranz S, Kris-Etherton PM, Hartman TJ. Examining Breast Cancer Growth and Lifestyle Risk Factors: Early Life, Childhood, and Adolescence. Clin Breast Cancer. 2008;8(4):334-42.
10. Lloyd LJ, Langley-Evans SC, McMullen S. Childhood obesity and adult cardiovascular disease risk: a systematic review. International Journal of Obesity. 2010;34:18-24.
11. O' Reilly D. Worldwide trends in body-mass index, underweight, overweight, and obesity from 1975 to 2016: a pooled analysis of 2416 population-based measurement studies in 128.9 million children, adolescents, and adults. Lancet. 2017.
12. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. 2013.
13. Dinkes Provinsi Sumbar. Data Penjarangan Status Gizi Anak Sekolah Menengah Atas tahun 2017. Gizi dan KIA. 2018.
14. Dinkes Kota Padang. Data Penjarangan Status Gizi Anak Sekolah Menengah Atas Tahun 2016. Gizi dan KIA. 2017.
15. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
16. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

17. Renata P, Dewajanti AM. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Tarakanita Gading Serpong. *J Kedokt Meditek*. 2017;23(61):60-8.
18. Suryani EP, Citrakesumasari, Jafar N. Hubungan Perilaku Gizi Seimbang dengan Status Gizi pada Mahasiswa Angkatan 2010 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin (Skipsi). Universitas Hasanudin. 2011.
19. Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2010.
20. Gibson R.S Principles of Nutritional Assessment. USA: Oxford University Press; 2005.
21. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2009.
22. Kepmenkes RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak. 2011.
23. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
24. Webster-Gandy J, Madden A, Holdsworth M. Gizi & Dietetika. Jakarta: EGC; 2012.
25. Aryani R. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
26. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
27. Handari SRT, Loka T. Hubungan Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Lebih Remaja SMA Labschool Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2017;13(2):153-62.
28. Brown, Judith E. Nutrition Through the Life Cycle Second Edition. USA: the Life Cycle Second Edition; 2005.
29. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2000.
30. Sada M, Hadju V, Dachlan DM. Hubungan Body Image, Pengetahuan Gizi Seimbang, dan Aktivitas Fisik terhadap Status Gizi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jayapura. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*. 2012;2(1):44-8.
31. Mubarak WI. Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
32. Cash TF. Body image: past, present, and future. *Body Image*. 2004;1(1):1-5.
33. Bell L, Rushforth J. Overcoming Body Image Disturbance: A Program for People with Eating Disorder. New York: Routledge; 2008.
34. Prihaningtyas RA. Diet Tanpa Pantangan. Yogyakarta: Cakrawala Publishing; 2013.
35. Widianti N, Kusumastuti AC. Hubungan Antara Body Image dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Remaja Putri di SMA Theresiana Semarang. *Journal of Nutrition College*. 2012;1(1):244-55.

36. Sulistyoningsih H. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jogjakarta: Graha Ilmu; 2011.
37. Cooper PJ, Taylor MJ, Cooper Z, Fairburn CG. The Development and Validation of The Body Shape Questionnaire. *International of Eating Disorders*. 1987;6(4):485-94.
38. Conti MA, Cordás TA, Latorre MdRDdO. A study of the validity and reliability of the Brazilian version of the Body Shape Questionnaire (BSQ) among adolescents. 2009;9(3):331-8.
39. Alves E, Vasconcelos FAG, Calvo MCM, Neves J. Prevalence of symptoms of anorexia nervosa and dissatisfaction with body image among female adolescents in Florianópolis, Santa Catarina State, Brazil. *Cad Saúde Pública*. 2008;24(3):503-12.
40. Institute of Medicine (US) Subcommittee on Military Weight Management. *Weight Management: State of the Science and Opportunities for Military Programs*. Washington (DC): National Academies Press (US); 2004.
41. You J, Choo J. Adolescent Overweight and Obesity: Links to Socioeconomic Status and Fruit and Vegetable Intakes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2016;13(3):1-11.
42. Society for Nutrition Education. Joint position of Society for Nutrition Education (SNE) TADAA, and American School Food Service Association (ASFSA): school-based nutrition programs and services. *J Nutr Educ* 1995;27(2):58-61,.
43. Contento I BG, Bronner YL, et al. Nutrition education for school-aged children. *J Nutr Educ* 1995;27(6):298-311,.
44. Organization WH. *Food and Nutrition Policy for School: A tool for the development nutrition programmes in the european region*. Copenhagen: WHO Regional Office for Europe; 2006.
45. Depkes RI. *Jenjaring Informasi Pangan dan Gizi Edisi II*. Jakarta: Depkes RI; 2011.
46. Rosyidah Z, Andrias DR. Jumlah uang saku dan kebiasaan melewati sarapan berhubungan dengan status gizi lebih anak sekolah dasar. *Media Gizi Indonesia*. 2015;10(1):1-6.
47. Helfert S, Warschburger P. A prospective study on the impact of peer and parental pressure on body dissatisfaction in adolescent girls and boys. *Body Image*. 2011;8(2):101-9.
48. Khomsan A. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo 2003.
49. Utter J, Scragg R, Schaaf D. Associations between television viewing and consumption of commonly advertised foods among New Zealand children and young adolescents. *Public Health Nutrition*. 2006;9(5):606-12.
50. Sobur A. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia; 2003.
51. Masdewi, Devi M, Setiawati T. Korelasi Perilaku Makan dan Status Gizi terhadap Prestasi Belajar SISwa Program Akselerasi di SMP. *Teknologi dan Kejuruan*. 2011;34(2):179-90.

52. Sirajuddin, Mustamin H, Nadimin, Rauf S. Survey Konsumsi Pangan. Jakarta: EGC; 2014.
53. Kemenkes RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Ditjen Bina Gizi dan KIA; 2014.
54. Lemeshow S, Jr DWH, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies: World Health Organization; 1990.
55. Rachmat M. Buku Ajar Biostatistika: Aplikasi pada Penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC; 2011.
56. Baliwati YF, Khomsan A, Dwiriani CM. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2006.
57. Maulana L, Sirajuddin S, Najamuddin U. Gambaran Pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap status gizi SD Inpres 2 Pannampu (Skripsi). FKM U niversitas Hasanuddin Makassar. 2012.
58. Fauzi CA. Analisis Pengetahuan dan Perilaku Gizi Seimbang Menurut Pesan ke 6,10,11,12 dari Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) Pada Remaja. Jurnal Kesehatan Reproduksi. 2012;3(2):91-105.
59. Laenggeng AH. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Memilih Makanan Jajanan dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu. Jurnal Kesehatan Tadulako. 2015;1(1):49-57.
60. Pujiati, Arneliwati, Rahmalia S. Hubungan antara Perilaku Makan dengan Status Gizi pada Remaja Putri. Jurnal Online Mahasiswa. 2015;2(2):1345-52.
61. Gustiara I. Konsumsi Sayur dan Buah pada Siswa SMAN 1 Pekanbaru. Jurnal Precure. 2012;1(1):50-7.
62. Ricket VI, Jay MS. Behaviour Change and Compliance The Dietitian as Counselor. Di dalam : Ricket VI, editor, *Adolescent Nutrition Assesment and Management*. Ed.2. New York: Champman & Hall; 1996. 123-35 p.
63. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi jilid 1. Jakarta: Dian Rakyat; 2000.
64. Abramson E. Body Intelligence: Menurunkan dan Menjaga Berat Badan tanpa Diet. Yogyakarta: ANDI; 2007.
65. Gormove J, William L. A Sociology of Food and Nutrition : The Social Appetite. New York: Oxford University Press; 2004.
66. Syarafina A, Probosari E. Hubungan Eating Disorder dengan Status Gizi pada Remaja Putri di Modeling Agency Semarang. Journal of Nutrition College. 2014;3(2):48-53.
67. Hendrayati, Salmiah, Rauf S. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Status Gizi SMP Negeri 4 Tompobulu Kabupateen Bantaeng. Media Gizi Pangan. 2010;IX(1):33-40.
68. Agustin F, Fayasari A, Dewi GK. Pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi seimbang terhadap status gizi lebih pada pegawai Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso Jakarta Utara. Ilmu Gizi Indonesia. 2018;01(02):93-103.
69. Susanto. Gizi dan Kesehatan. Malang: Bayu Media; 2006.

70. Azwar S. Teori Sikap Manusia & Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
71. Sukma DC, Margawati A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dalam Memilih Makanan Jajanan dengan Obesitas pada Remaja di SMP Negeri 2 Brebes. *Journal of Nutrition College*. 2015;3(4):862-70.
72. Permatasari P, Setiawan. Hubungan Penerapan Pedoman Gizi Seimbang dan Citra Tubuh dengan Status Gizi di SMK Nusantara 02 Kesehatan Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017;1(1):70-8.
73. Matthys C, De Henauw S, Bellemans M, De Maeyer M, De Backer G. Breakfast habits affect overall nutrient profiles in adolescents. *Public Health Nutr*. 2007;10:413-21.

